

**Pengendalian Kualitas Proses Produksi Sepatu Heels
Dalam Upaya Mencapai Target Produksi Pada CV Ghealsyshoes di Malang**

Rosalina Novia Anggareni¹, I Ketut Mastika, Sutrisno
rosalinanovia81@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to identify, describe and analyze the quality control of the production process for heels in an effort to achieve production targets at CV Ghealsyshoes Malang. The company engaged in manufacturing CV Ghealsyshoes is a local company in Indonesia that produces various kinds of shoes, especially women's shoes. Based on data and facts in the field, it was found that in one year of production, heels still experience product defects caused by problems that occur in the production process, which is an average of 2.75%. Problems in the production process are caused by several factors at the input or input stage such as raw materials, performance of tools and machines, and labor. The results showed that quality control at CV Ghealsyshoes was divided into three stages. The first stage is the process of arrival of raw materials which aims to select and filter the raw materials ordered from suppliers, the second stage is the stage of the production process which aims to avoid product damage due to raw materials that do not comply with predetermined criteria and maintain the production process so that running smoothly, the third is the stage of the product release process which aims to maintain and supervise the process that has passed the production process in order to avoid product defects that will later be used by consumers.

Keywords: *Quality Control, Production Process, Production Targets*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, dan mendeskripsikan serta menganalisis pengendalian kualitas proses produksi sepatu *heels* dalam upaya mencapai target produksi pada CV *Ghealsyshoes* Malang. Perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur CV *Ghealsyshoes* merupakan perusahaan lokal di Indonesia yang memproduksi berbagai macam sepatu khususnya sepatu wanita. Berdasarkan data dan fakta di lapangan, ditemukan bahwa dalam satu tahun produksi, sepatu *heels* masih mengalami kecacatan produk yang disebabkan masalah-masalah yang terjadi pada proses produksi yang rata-rata 2,75%. Permasalahan pada proses produksi diantaranya disebabkan oleh beberapa faktor pada tahap masukan atau *input* seperti bahan baku, kinerja alat dan mesin, serta tenaga kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengendalian kualitas di CV *Ghealsyshoes* terbagi menjadi tiga tahapan. Tahap pertama adalah proses kedatangan bahan baku yang bertujuan untuk menyeleksi dan menyaring bahan baku yang yang dipesan dari *supplier*, tahap kedua adalah tahap proses produksi yang bertujuan untuk menghindari terjadinya kerusakan produk akibat bahan baku yang tidak sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan serta menjaga proses produksi agar berjalan dengan lancar, ketiga merupakan tahap proses pelepasan produk yang bertujuan untuk menjaga serta mengawasi proses yang telah melewati proses produksi agar terhindar dari kecacatan produk yang nantinya akan digunakan oleh konsumen.

Kata Kunci: Pengendalian Kualitas, Proses Produksi, Target Produksi

^{1,2,3} Universitas Jember

Pendahuluan

Industri *fashion* memegang peranan penting dalam perkembangan industri kreatif Indonesia. Menurut Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mengatakan bahwa “Perkembangan *fashion* 15 sektor industri fashion kreatif pada tahun 2013 juga memberikan kontribusi sebesar 181 triliun rupiah terhadap PDB 15, sektor ekonomi kreatif sebesar 642 triliun rupiah. Jadi dapat disimpulkan bahwa ekonomi kreatif sebesar 7% memberikan sumbangan kepada PDB, maka sektor industri *fashion* 2% dari total keseluruhan”. Di Indonesia sendiri terdapat puluhan industri menengah dan pengrajin kecil yang mencoba untuk mendapat peruntungan pada usaha produksi sepatu khususnya sepatu wanita. Setiap perusahaan memiliki strategi diferensiasi produk serta keunggulan kompetitif terhadap produk yang dihasilkan perusahaan tersebut. *Fashion* merupakan salah satu hal penting bagi sebagian besar kaum wanita. Bagi para pecinta *fashion* khususnya, sepatu *heels* atau sepatu hak tinggi menjadi salah satu produk wajib yang harus dimiliki yang dijadikan sebagai *fashion statement*. (Sumber berita: www.beritasatu.com).

Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur CV *Ghealsyshoes* merupakan perusahaan lokal di Indonesia yang memproduksi berbagai macam sepatu khususnya sepatu wanita. Perusahaan yang berlokasi di Kabupaten Malang. Berdasarkan hasil wawancara singkat pada (Senin, 04 Oktober 2020) bersama dengan Ibu Putri Ayu selaku pemilik perusahaan, diketahui bahwa latar belakang mendirikan usaha ini yaitu pemilik gemar mengkoleksi sepatu. Usaha ini telah berjalan sejak tahun 2008, dan diberi hak paten

terhadap produk pada tahun 2015. Didukung oleh perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat, pemilik memperoleh kemudahan untuk memperkenalkan produk unggulan yang dihasilkan. Perusahaan ini tetap bertahan dan produktif dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen di pasar lokal. Salah satu jenis sepatu yang ditawarkan oleh perusahaan ini yaitu sepatu *heels*. Jenis sepatu yang diproduksi memiliki desain yang sederhana namun nyaman untuk digunakan aktivitas sehari-hari.

Produk sepatu *heels* yang dipasarkan oleh CV *Ghealsyshoes* dilakukan secara grosir maupun eceran. Harga produk yang terjangkau yang dipatok mulai dari harga 50.000 sampai dengan 65.000 membuat permintaan konsumen yang tinggi, sehingga penentuan bahan baku yang dipilih perusahaan terbatas. Pemasaran yang dilakukan dengan cara online yang bekerja sama dengan salah satu *market place* yakni Shoope dan juga memiliki *offline store* di Kota Malang serta Kota Solo. Dalam sebuah proses produksi, setiap perusahaan memiliki cara pendekatan yang berbeda di setiap produksinya guna memaksimalkan daya saing perusahaan dengan cara melakukan perbaikan secara terus menerus dalam kegiatan proses produksinya. Untuk melihat hasil produksi sepatu *heels* dapat dilihat pada tabel di bawah ini mengenai perencanaan produksi dan realisasi produksi yang telah dicapai.

Berdasarkan data dan fakta di lapangan, dapat diketahui bahwa dalam satu tahun produksi, sepatu *heels* masih mengalami kecacatan produk yang disebabkan masalah-masalah yang terjadi pada proses produksi yang rata-rata 2,75%. Permasalahan pada proses produksi

diantaranya disebabkan oleh beberapa faktor pada tahap masukan atau *input* seperti bahan baku, kinerja alat dan mesin, serta tenaga kerja selain SOP yang telah diterapkan oleh perusahaan tersebut, karena SOP yang disampaikan oleh perusahaan dilakukan secara lisan dan kurang terperinci sehingga tidak ada ketentuan yang jelas mengenai bahan yang akan digunakan, mesin dan peralatan produksi, dan lain sebagainya. Perusahaan perlu mencari sebab akibat yang terjadi pada kecacatan produk. Sehingga permasalahan dalam kecacatan produk akan dapat terselesaikan serta jumlah produk cacat dapat berkurang atau mendekati angka nol persen atau yang sering disebut dengan *zero defect* agar memperoleh profit yang maksimal. Produk cacat ini terjadi karena berbagai masalah pada saat proses produksi. Masalah tersebut biasanya sering terjadi pada proses transformasi seperti pelipatan alas kaki yang diperlukan ketelitian oleh pengrajin.

CV Ghealsyshoes sebagai salah satu perusahaan yang memproduksi sepatu *heels* tentu membutuhkan pelaksanaan pengendalian proses produksi didalamnya. Disamping proses produksi sepatu *heels* yang dilakukan secara terus menerus atau *continuous process* yang terdiri atas banyak tahapan yang menentukan kualitas maupun kuantitas pada hasil produksi. Pengendalian kualitas proses produksi bertujuan untuk memastikan adanya konsistensi antara perencanaan dan pelaksanaan, serta mengoreksi kesalahan atau penyimpangan agar tujuan produksi tercapai dan hasil produksi memenuhi spesifikasi mutu yang ditetapkan oleh perusahaan. Dalam tahapan proses produksi sepatu *heels* terdapat Standar Operasional Operasional (SOP) yang merupakan

pedoman bagi setiap karyawan dalam melaksanakan proses produksi. Mulai dari tahapan faktor produksi atau sumber daya, proses produksi dan evaluasi kinerja produksi terkait permasalahan perusahaan, perusahaan secara terus menerus melakukan pengendalian kualitas proses produksi pada setiap produksi, salah satunya kegagalan pencapaian target produksi. Oleh karena itu, pengendalian kualitas proses produksi pada perusahaan dilaksanakan pada tahap *input*, *transformasi*, *output*, hingga *feedback* dari konsumen itu sendiri.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diketahui CV *Ghealsyshoes* Malang melaksanakan pengendalian kualitas proses produksi di setiap tahapan produksi secara berkesinambungan atau secara terus menerus pada saat pelaksanaan proses produksi sepatu *heels* berlangsung guna meminimalkan terjadinya suatu kesalahan agar target produksi dapat tercapai dan diperoleh hasil produksi dengan kualitas yang sesuai dengan perencanaan. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah yang berjudul Pengendalian Kualitas Proses Produksi Sepatu Heels Dalam Upaya Mencapai Target Produksi Pada CV *Ghealsyshoes* di Malang.

Tinjauan Pustaka

Manajemen Produksi dan Operasi

Manajemen produksi dan operasi merupakan suatu sistem yang produktif, Artinya proses perubahan *input* yang ditransformasikan menjadi produk atau jasa yang dikelola dengan teknologi. Proses tersebut dimulai dengan menganalisis permintaan konsumen terhadap produk maupun jasa yang kemudian input diproses melalui transformasi hingga menjadi sebuah *output* yang berupa barang jadi.

Menurut Fahmi (2014) mendefinisikan pengertian manajemen produksi dan operasi yaitu: “Suatu ilmu yang secara spesifik mengarahkan serta mengatur orang-orang yang ada dalam perusahaan untuk mencapai hasil produksi yang diinginkan”. Heizer dan Render (2015) mendefinisikan pengertian manajemen produksi dan operasi sebagai berikut: “Suatu aktivitas yang menciptakan nilai dalam bentuk produk maupun jasa dengan cara mengubah *input* menjadi *output*”.

Kualitas

Kualitas merupakan indikator penting dalam perusahaan dalam mempertahankan persaingan yang semakin ketat pada suatu industri. Kualitas sebagai totalitas dari karakteristik produk yang membantu menunjang kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang dipesifikasikan.

Garvin dan Davis (1994) sebagaimana dikutip dalam Nasution (2015) menyatakan bahwa Kualitas merupakan kondisi yang dinamis, artinya kondisi tersebut berkaitan dengan produk, tenaga kerja, proses, tugas, perubahan proses produksi, dan perubahan lingkungan perusahaan agar produk yang dihasilkan dapat memenuhi keinginan konsumen.

Menurut Kotler dan Armstrong (2012) menyatakan bahwa kualitas sebagai berikut: “Kualitas merupakan kemampuan produk dalam menjalankan fungsinya termasuk durabilitas, reliabilitas, ketepatan, serta kemudahan pengoperasian produk dan atribut produk lainnya. Setiap perusahaan ingin memenuhi keinginan pelanggan, maka akan berusaha menciptakan produk yang kualitas”.

Pengendalian

Fungsi manajemen salah satunya mencakup Pengendalian yang bertujuan untuk menjamin hasil produksi apakah sesuai dengan standar yang ditetapkan perusahaan sebelumnya. Pengendalian sendiri merupakan fungsi yang berkelanjutan dari fungsi perencanaan, pengorganisasian, serta pengkoordinasian. Pengendalian perlu dilaksanakan pada suatu perusahaan untuk membantu agar aktivitas proses produksi berjalan secara efisien dan efektif. Setiap perusahaan memerlukan adanya pengendalian, tentu saja pengendalian sebagai alat pengawasan sekaligus pertimbangan dalam mengambil keputusan yang nantinya diperlukan untuk perbaikan produk. Fungsi pengendalian tidak hanya mengadakan adanya pengawasan namun juga pengumpulan data sebagai masukan (*input*) guna menentukan usaha perbaikan untuk perusahaan kedepannya. Pengendalian merupakan suatu kegiatan untuk memeriksa dan mengendalikan kegiatan yang telah dan sedang berjalan agar kegiatan tersebut dapat sesuai dengan apa yang diharapkan atau direncanakan sebelumnya.

Pengendalian Menurut Kartono (2002) mengemukakan pengertian pengendalian sebagai berikut: “Pengendalian pada umumnya para pengikut dapat bekerja sama dengan baik kearah pencapaian sasaran dan tujuan umum organisasi untuk mengukur hasil pekerjaan dan menghindari penyimpangan jika perlu perusahaan segera melakukan tindakan korektif terhadap penyimpangan tersebut”.

Pengendalian Kualitas

Untuk menjaga daya saing di lingkungan bisnis, setiap perusahaan harus memperhatikan kualitas produknya. Berfokus pada kualitas akan berdampak positif bagi perusahaan melalui biaya produksi dan pendapatan yang diperoleh. Dampak yang didapat dari biaya produksi adalah proses pembuatan produk sesuai standar yang telah ditentukan untuk meminimalkan kerusakan produk serta menghindari pemborosan dan *inefisiensi* perusahaan. Pada saat yang sama, karena produk-produk berkualitas tinggi dan harga yang bersaing, peningkatan penjualan telah meningkatkan pendapatan perlu dilakukan kegiatan pengendalian kualitas yang baik di dalam perusahaan agar dapat berdampak positif bagi perusahaan.

Menurut Rosnani Ginting (2007) mendefinisikan pengertian pengendalian kualitas sebagai berikut. “Sebuah sistem yang memverifikasi, memelihara atau mempertahankan tingkat atau kualitas produk atau proses yang diperlukan melalui perencanaan yang cermat dan penggunaan peralatan yang sesuai”.

Proses Produksi

Proses merupakan cara atau metode yang dilakukan untuk mengubah sumber daya perusahaan seperti tenaga kerja, mesin dan alat, bahan baku, serta biaya menjadi *output* yang berupa barang jadi. Produksi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan atau menambah nilai guna produk maupun jasa. Proses produksi bertujuan untuk mewujudkan rancangan atau desain produk yang dibuat oleh perusahaan untuk diubah menjadi suatu wujud produk.

Menurut Prihantoro (2012) mengungkapkan secara umum proses produksi sebagai berikut: “Proses Produksi merupakan suatu kegiatan yang mengelola *input* dalam proses dengan menggunakan metode atau teknik tertentu untuk menghasilkan *output* berupa produk maupun jasa yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan perusahaan”.

SOP

Standar produksi merupakan salah satu aspek penting dalam perencanaan sistem proses produksi dan dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan kegiatan produksi. Perusahaan membutuhkan standar produksi untuk menjalankan proses produksi agar berjalan efektif, sehingga produk yang dihasilkan memenuhi harapan perusahaan. Perusahaan yang menggunakan standar produksi dalam pelaksanaan proses produksinya akan memiliki banyak kelebihan dan kelebihan, diantaranya adalah penggunaan bahan baku, penggunaan tenaga kerja, waktu pengerjaan yang relatif singkat, bentuk dan ukuran produk, warna, kualitas, dan penghematan lainnya dalam proses produksi. Standar adalah kriteria yang telah ditentukan perusahaan saat menjalankan kegiatan bisnis di dalam perusahaan.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan rencana yang disusun oleh peneliti dalam rangka untuk memecahkan masalah, sehingga akan menghasilkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan sifat dari suatu keadaan.

Lokasi penelitian ditentukan berdasarkan keinginan dari peneliti yaitu pada perusahaan manufaktur CV *Ghealsyshoes* yang berada di Jalan Raya Jetis No. 19 A Kecamatan Dau, Malang Jawa Timur. Alasan peneliti memilih objek ini adalah karena produk sepatu *heels* yang proses produksinya dilakukan setiap hari dan dalam jumlah yang banyak, sehingga memerlukan adanya pengendalian kualitas pada proses produksi guna menjaga kualitas produksi yang dihasilkan perusahaan.

Rancangan dalam penelitian ini meliputi persiapan seperti fokus penelitian, studi kepustakaan, observasi pendahuluan, dan penentuan informan. Sedangkan data yang dikumpulkan berupa data Primer dan data Sekunder. Untuk tahap pemeriksaan keabsahan sendiri peneliti menggunakan triangulasi sumber dan data.

Hasil Penelitian

Gambaran Umum Perusahaan

CV. *Ghealsyshoes* merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang memproduksi berbagai macam sepatu khususnya sepatu wanita. Saya menjalankan usaha ini sejak tahun 2008 saat saya duduk di bangku sekolah menengah pertama yang dulunya bernama *Cheeze Shopa Holic* yang awalnya hanya dijalankan oleh *owner* sendiri. Dulu saya itu menjadi *reseller* dan ambil barang dari berbagai *supplier*. Seiring berjalannya waktu pendapatan yang dihasilkan cukup untuk mulai mengontrak tempat usaha dan saat itu juga perlahan *owner* mencoba menciptakan produk yakni berfokus pada sepatu wanita yang diproduksi oleh *brand*-nya sendiri dengan dibantu oleh suami saya. Pada tahun 2014, pemilik sepakat mengganti nama usahanya yang kini menjadi sebuah

CV yang bernama *Ghealsyshoes*, *Ghealsy* itu sebenarnya nama dari anak pertama pemilik CV, Kami sepakat mengganti usaha kami pada tahun 2014, *Ghealsy* berasal dari bahasa Yunani yang artinya pelindung, pemilik sepakat bahwa filosofi tersebut bermaksud untuk melindungi inti dari perusahaannya. Pada tahun 2015, produk diberi hak paten.

Pengendalian Tahap Produksi

Pengendalian kualitas merupakan suatu tindakan yang dilakukan dalam upaya untuk memenuhi standar atau spesifikasi produk yang dapat diterima konsumen.

Pengendalian kualitas adalah merupakan kegiatan yang perlu dilakukan oleh setiap perusahaan, agar kualitas produk yang dihasilkan sesuai dengan harapan. Dalam upaya melakukan pengendalian kualitas hasil produksi, perusahaan perlu melakukan sistem pengendalian kualitas mulai dari bahan baku, proses produksi sampai barang jadi. Masing-masing perusahaan mempunyai cara sendiri di dalam melakukan pengendalian kualitas, dimana cara ini terkadang menjadi sangat rahasia bagi pihak lain. Pengendalian kualitas dilakukan agar tujuan perusahaan untuk memproduksi produk sesuai dengan harapan dan dengan sedikit mungkin menghasilkan produk cacat.

Demikian halnya dengan perusahaan CV. *Ghealsyshoes*, yang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang penjualan sepatu modern, dimana dalam melakukan kegiatan produksi maka perusahaan sebagai perusahaan industri sepatu perlu memproduksi produk sepatu dengan mutu yang sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan. Dalam pelaksanaan produksi sepatu CV.

Ghealsyshoes maka akan disajikan data produksi.

Perencanaan Bahan Baku

Bahan baku merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi kualitas produk yang dihasilkan. Apabila bahan baku yang digunakan memiliki kualitas yang baik atau memenuhi standar, maka produk yang dihasilkan akan memiliki kualitas yang baik juga. Dalam hal ini usaha amplang karya bahari selalu memeriksa setiap bahan baku yang masuk terlebih dahulu sebelum digunakan untuk produksi.

Saat bahan baku datang, pengendalian kualitas yang dilakukan oleh pihak CV. *Ghealsyshoes* langsung melakukan pengecekan apakah barang yang datang sesuai dengan yang dipesan, karena bahan baku yang diperlukan perusahaan harus memiliki kualitas yang sangat bagus agar dapat diproduksi secara sempurna. Apalagi untuk kain *silky* yang memiliki tekstur lentur, jika tidak diperiksa lagi pasti barang yang datang bukan kain *silky* sintesis tetapi keras sehingga akan menghambat proses produksi sepatu. Semua jenis lem harus benar-benar disimpan dengan baik dan ditutup secara rapat agar tidak mudah kering sehingga awet.

Pengendalian Alat Produksi

Pelaksanaan SOP bagian pemeliharaan mesin produksi ini dijalankan hanya untuk memaksimalkan kegiatan produksi pada perusahaan CV. *Ghealsyshoes* yang notabene membutuhkan mesin produksi untuk melakukan efisiensi tenaga karyawan dan mengefisienkan waktu produksi yang dibutuhkan oleh perusahaan.

Alat-alat yang digunakan untuk membuat sepatu CV. *Ghealsyshoes*

dalam proses produksi disini dapat dibidang sebagai alat-alat sederhana karena memang proses produksi kebanyakan dilakukan secara manual. Alat-alat yang dimaksud diantaranya yaitu Gunting, Palu, Paku, Pisau Mesin press, Mesin press manual, Mesin pemotong manual, Mesin Pengopenan, dan Mesin Jahit.

Peralatan yang digunakan di perusahaan CV. *Ghealsyshoes* juga termasuk alat-alat yang mudah sekali dicari. Peralatan yang perlu dikendalikan atau benar-benar dirawat yaitu mesin *press* yang memiliki kapasitas 3000 watt biasanya setiap satu bulan sekali CV. *Ghealsyshoes* selalu mengganti oli pada mesin agar tidak mudah rusak dan macet saat proses produksi, Mesin pengopenan juga dicek setiap hari karena sepatu yang selesai diproduksi perlu dimasukkan kedalamnya untuk dilakukan proses *finishing*, apabila mesin tersebut tidak panas maka *emboss* nama perusahaan akan luntur dan produk akan rusak.

Pengendalian Tenaga Kerja

Karyawan di perusahaan CV. *Ghealsyshoes* merupakan sumber daya terpenting yang berperan sebagai mata kunci dari kesuksesan perusahaan. Sebagai sumber daya manusia diperlukan manajemen untuk memaksimalkan kinerja karyawan. Manajemen sumber daya manusia merupakan proses untuk memperoleh, melatih, menilai, memberi kompensasi terhadap karyawan serta memperhatikan hubungan yang terjadi antar karyawan, menjamin kesehatan, keselamatan serta keadilan bagi para pekerja.

Kegiatan dari standart pengendalian sumberdaya manusia yang ada di perusahaan CV. *Ghealsyshoes* meliputi kegiatan

perekrutan, pelatihan, pengembangan kepada seluruh karyawan. Tujuan dari manajemen karyawan adalah untuk mengembangkan potensi dari karyawan tersebut, selain itu pengembangan karyawan juga bertujuan untuk meningkatkan serta memaksimalkan kemampuan intelektual serta *skill* emosional karyawan hingga dirinya mampu melaksanakan tugas pekerjaannya dengan lebih baik dibandingkan sebelumnya.

Proses pengembangan karyawan ini diperlukan proses yang cukup panjang, sehingga karyawan selanjutnya menjadi lebih siap untuk menghadapi setiap perubahan yang terjadi di lingkungan kerja misalnya karena adanya perubahan dalam teknologi, desain pekerjaan maupun perubahan *customer* serta penyesuaian dengan produk baru. Segala proses pengembangan karyawan diharapkan akan mampu mengubah perilaku karyawan menjadi lebih baik baik untuk sekarang maupun di waktu mendatang.

Pengendalian Tahap Output

Produk yang telah ditransformasikan menjadi bahan jadi tidak sembarang langsung dikemas namun melakukan Proses Penyotiran dimana proses ini menjadi tahap terakhir dalam pengendalian sepatu. Pengendalian awal yang dilakukan adalah memilih tenaga kerja yang teliti dan memahami akan standar produk jadi yang dihasilkan oleh perusahaan. Hal tersebut dikarenakan mereka secara langsung terlibat dalam memilah produk yang layak untuk nantinya dipasarkan. Kualitas produk yang diberikan oleh perusahaan merupakan salah satu kunci untuk memenangkan persaingan pasar. Apabila barang yang dijual oleh

perusahaan baik, maka akan mendapatkan *brand* yang baik pula. Standar perusahaan pada *penyotiran* ini adalah sepatu tidak kotor, tidak ada bekas bercak hitam karena lem, penjahitan sempurna, sesuai dengan permintaan konsumen. *Owner* nantinya akan terjun langsung memastikan standar sepatu yang akan dipasarkan.

Setelah lolos tahap *penyotiran* maka tahap selanjutnya adalah Melakukan proses pengemasan (*packaging*) produk alas kaki lalu dikirimkan ke gudang. Pengendalian awal yang dilakukan adalah memastikan pengemasan dilakukan secara rapi diletakkan pada kardus yang telah disediakan dan diikat rapat dengan tali agar pengiriman tidak terjadi kecacatan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil jbaran penelitian di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagaimana berikut ini.

Pengendalian kualitas terbagi menjadi tiga tahapan. Tahap pertama adalah proses kedatangan bahan baku yang bertujuan untuk menyeleksi dan menyaring bahan baku yang yang dipesan dari supplier, tahap kedua adalah tahap proses produksi yang bertujuan untuk menghindari terjadinya kerusakan produk akibat bahan baku yang tidak sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan serta menjaga proses produksi agar berjalan dengan lancar, ketiga merupakan tahap proses pelepasan produk yang bertujuan untuk menjaga serta mengawasi proses yang telah melewati proses produksi agar terhindar dari kecacatan produk yang nantinya akan digunakan oleh konsumen.

Saran

Bagi CV *Ghealsyshoes*, proses kerja, produksi dan promosi akan semakin baik dan benar sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan perusahaan jika ada sinergi positif antara pimpinan dan karyawan. Terjalin hubungan timbal balik yang sama-sama menguntungkan agar target perusahaan terkait hasil produksi dan pendapatan perusahaan bisa terus dimaksimalkan.

Bagi peneliti sejenis, atau peneliti lain yang tertarik melakukan penelitian sejenis diharapkan untuk mengobservasi dan mengeksplorasi secara lebih spesifik mengenai permasalahan-permasalahan di perusahaan terkait dengan pengendalian kualitas untuk meningkatkan hasil produksi dan pendapatan perusahaan.

Daftar Pustaka

- Ahyari, A., 2002. *Manajemen Produksi dan Pengendalian Produksi*. Yogyakarta, BFE.
- Assauri, S. 2016. *Manajemen Operasi Produksi*. Penerbit: PT. Raja Grafindo.
- Astriana, E. (2017). *Strategi Pengendalian Kualitas Pada Produk Kursi Pinguin Dengan Menggunakan Metode Statistical Process Control (Spc) Pada Ikm Aldo Mebel Di Pamarican Kabupaten Ciamis*. Jurnal Media Teknologi, 4(1)
- Fandy, T dan Greforius, C. 2016. *Pemasaran Jasa (Prinsip, Penerapan, dan Penelitian)*, Yogyakarta: Andi.
- Ginting, R. 2007. *Sistem Produksi*. Yogyakarta: GRAHA ILMU.
- Hartatik, I. P. 2014. *Buku Pintar Membuat Standar Operasional Prosedur*. Flash Book: Jogjakarta.
- Hasibuan, M. S.P. 2011. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: PT Bumi
- Irham F, S. E., & Si, M. 2014. *Manajemen produksi dan operasi*. Penerbit Alfabeta, cetakan pertama, Bandung.
- Kotler, P., A, G., Ang, S. H., Leong, S. M., Tan, C. T., & Ho-Ming, O. 2012. *Principles of marketing: an Asian perspective*. Pearson/Prentice-Hall.
- Krismiaji, A., & Aryani, A. 2011. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Kedua. Cetakan Pertama. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- M. N. Nasution, 2015. *Manajemen Mutu Terpadu*. Bogor Ghalia Indonesia
- Moleong, L. J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Murdifin H. dan Mahfud N. 2014. *Manajemen Produksi Modern, Operasi Manufaktur dan Jasa*, Buku Kesatu, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Prihantoro, R., 2012. *Konsep Pengendalian Mutu*. Bandung: Remaja Rosdakarya



